

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DAN STRUKTUR NOVEL
TAHAJUD CINTA DI KOTA NEW YORK KARYA ARUMI EKOWATI:
TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ABDILLAH IZZUDIN

A310150100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DAN STRUKTUR
NOVEL *TAHAJUD CINTA DI KOTA NEW YORK* KARYA
ARUMI EKOWATI: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

Abdillah Izzudin

A310150100

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk di uji Oleh:

Surakarta,



(Drs. Adyana Sunanda. M.Pd)

NIDN 0618076201

HALAMAN PENGESAHAN

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DAN STRUKTUR NOVEL *TAHAJUD
CINTA DI KOTA NEW YORK* KARYA ARUMI EKOWATI: TINJAUAN
PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Abdillah Izzudin

A310150100

Telah dipertahankan di depan DewanPenguji

Pada hari Selasa, 3 Desember 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Adyana Sunanda, M. Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Zainal Arifin, M. Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Miftakhul Huda, S. Pd., M. Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

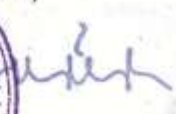
()
()
()

Surakarta, 3 September 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 19650428199303031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Abdillah Izzudin
NIM A310150100

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DAN STRUKTUR NOVEL
TAHAJUD CINTA DI KOTA NEW YORK KARYA ARUMI EKOWATI:
TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama; (2) mendeskripsikan struktur yang membangun; dan (3) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frase, ungkapan, dan kalimat yang terdapat dalam novel *Tahajud Cinta Di Kota New York* karya Arumi Ekowati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode pembacaan heuristik dan hermeneutik. Dari analisis kajian psikologi sastra tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati ditemukan tiga konflik, yaitu: (1) Konflik mendekat-mendekat; (2) Konflik mendekat-menjauh; (3) Konflik menjauh-menjauh. Kedua, struktur yang membangun mencakup empat unsur, yaitu: (1) Tema; (2) Penokohan; (3) Alur; dan (4) Latar. Ketiga, Implementasi penelitian analisis konflik batin tokoh utama dengan tinjauan psikologi sastra dapat diterapkan dalam pembelajaran di SMA mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dengan Kompetensi Dasar :

3. 11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca

4. 11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang di baca

Kata kunci: konflik batin, struktur, implementasi.

Abstract

This study aims (1) to identify the forms of inner conflict experienced by the main character; (2) describe the building structure; and (3) describe the implementation of research results for Indonesian learning in high school. The research method used is descriptive qualitative method. The data in this study are in the form of words, phrases, expressions, and sentences contained in the novel *Tahajud Cinta in New York City* by Arumi Ekowati. In this study researchers used the documentation and note techniques. Data analysis techniques in this study used heuristic and hermeneutic reading methods. From the analysis of the study of psychological psychology, conclusions can be drawn as follows. First, the inner conflicts experienced by the main takoh in the novel *Tahajud Cinta in New York City* by Arumi Ekowati were found in three conflicts, namely: (1) Conflict approaching; (2) Conflict draws back and forth; (3) Conflicts stay away. Second, the building structure includes four elements, namely: (1) Theme; (2) characterizations; (3) flow; and (4) Background. Third, the research implications of the main character's inner conflict analysis with a review of literary psychology can be applied in learning in Indonesian high school subjects class XI with Basic Competencies:

3. 11 Analyze messages from a fiction book that is read

4. 11 Compile a review of a message from a fiction book that is read

Keywords: inner conflict, structure, implementation.

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ekspresi jiwa atau ungkapan jiwa yang berupa pengalaman, perasaan, dan ide dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang dilukiskan melalui tulisan dengan alat bahasa. Karya sastra pada dasarnya merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat atau kehidupan pengarangnya. Jadi, karya sastra tidak sepenuhnya bersifat fiktif. Sastra dapat dikatakan sebagai objek yang manusiawi, fakta kemanusiaan yang dapat dikaji lebih lanjut (Faruk, 2012:25).

Sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetik baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna (Fananie, 2000: 6). Karya sastra merupakan produk dari suatu kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada pada situasi setengah sadar (*conscious*) (Endraswara, 2003: 96). Salah satu karya sastra yang banyak diminati masyarakat selain cerpen adalah novel. Menurut Sudjiman (1988: 53) novel adalah prosa rekaan yang panjang dengan menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun.

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra dapat dengan bebas berbicara tentang kehidupan yang dialami oleh manusia dengan berbagai peraturan dan norma-norma dalam interaksinya dengan lingkungan sehingga dalam karya sastra yaitu novel terdapat makna tertentu dalam kehidupan. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks (Nurgiyantoro, 2007:11). Permasalahan dalam novel berkaitan erat dengan permasalahan kejiwaan, kejiwaan tokoh itu dapat berupa konflik batin, kepribadian ganda, deviasi tingkah laku, perubahan karakter dan gejala emosi.

Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 2013: 122) menyebutkan konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan. Menurut Dirgagunarsa (dalam Sobur, 2009: 292-293) bahwa konflik mempunyai 3 bentuk yaitu konflik

Mendekat-Mendekat (*Approach-Approach Conflict*), konflik Mendekat-Menjauh (*Approach-Avoidance Conflict*), konflik menjauh-menjauh (*Avoidance-Avoidance*).

Novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati dengan tokoh utama Dara Paramita, gadis yang mendapat hidayah di tengah-tengah kota New York yang banyak mengalami konflik batin. Novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang gadis muslim yang kokoh mempertahankan keyakinannya walau dipandang aneh dan banyak mendapatkan ejekan. Novel ini juga menyuguhkan kisah cinta berbeda keyakinan yang membuat tokoh utama mengalami kebimbangan. Novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati menyuguhkan berbagai konflik yang membuat tokoh utamanya menjadi lebih kuat dan teguh pada keputusannya menggunakan kerudung. Dipilihnya novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati menggunakan fokus kajian psikologi sastra karena pengarang menggambarkan dengan jelas berbagai konflik yang dialami oleh tokoh utama.

Menurut Teeuw (1984:135-136) strukturalisme sastra adalah pendekatan yang menekankan unsur-unsur di dalam segi intrinsik karya sastra. Maka unsur-unsur karya sastra hanya dapat ditangkap, dipahami sepenuhnya dan dinilai atas dasar pemahaman tempat dan fungsi unsur itu di dalam keseluruhan karya sastra (Wahyuningtyas dan Santosa, 2011:1-2). Tujuan analisis struktural adalah membongkar, memaparkan secara cermat mungkin keterkaitan dan keterjalinan dari berbagai aspek yang secara bersama-sama membentuk makna. Menurut Nurgiyantoro (2009: 37) pada dasarnya analisis struktural bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melihat lebih dalam mengenai konflik batin tokoh utama dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati karya Arumi Ekowati: Tinjauan Psikologi Sastra Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di SMA. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk-bentuk konflik batin yang dihadapi tokoh utama dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati tinjauan psikologi sastra; (2) Bagaimana struktur yang membangun dalam novel *Tahajud*

Cinta di Kota New York karya Arumi Ekowati tinjauan psikologi sastra; (3) Bagaimana implementasi hasil penelitian dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati ditinjau dari psikologi sastra; (2) mendeskripsikan struktur yang membangun dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati tinjauan psikologi sastra; (3) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati adalah metode deskriptif kualitatif. Pengkajian ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal (individu atau kelompok), keadaan fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi (Sutopo, 2002:8-10). Pengkajian deskriptif menyarankan pada pengkajian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya (sastrawan). Artinya yang dicatat dan dianalisis adalah unsur-unsur dalam karya sastra seperti apa adanya. Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan data-data yang berupa kata, frase, ungkapan, dan kalimat yang ada dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati dan permasalahannya dianalisis dengan menggunakan teori konflik batin.

Objek dalam penelitian ini adalah konflik batin tokoh utama dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA yang meliputi (1) bentuk-bentuk konflik batin yang dihadapi tokoh utama, (2) struktur yang membangun, (3) implementasi hasil penelitian bagi pembelajaran di SMA.

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer. Sumber data primer yaitu sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara (Siswantoro, 2005:54). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan catat. Dalam penelitian ini peneliti pertama-tama membaca secara cermat novel *Tahajud Cinta di Kota New York* dan mengenali konflik yang terdapat pada novel *Tahajud Cinta di Kota New York* dan mendokumentasikannya. Setelah itu peneliti menandai data yang terdapat dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York*, dengan cara memberikan kode dan mencatat data yang ada (konflik-konflik dalam novel).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode pembacaan heuristik dan hermeneutik. Tujuan pertama dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode pembacaan heuristik. Metode pembacaan heuristik merupakan cara kerja yang dilakukan oleh pembaca dengan mengintrepetasikan teks sastra secara referensial lewat tanda-tanda linguistik. Pembacaan heuristik juga dapat dilakukan secara struktural (Pradopo dalam Sangidu, 2004:19). Kerja heuristik menghasilkan pemahaman makna secara harfiah, makna tersurat, *actual meaning* (Nurgiyantoro, 2007: 33). Tujuan kedua dianalisis dengan metode pembacaan hermeneutik. Palmer (2003: 14-16) menyebutkan bahwa akar kata hermeneutika berasal dari istilah Yunani dari kata kerja *hermeneuein*, yang berarti “menafsirkan”, dan kata benda *hermeneia*, “interpretasi”.

Terdapat tiga bentuk makna hermeneutika, yaitu: (1) mengungkapkan kata-kata; (2) menjelaskan, seperti menjelaskan sebuah situasi; (3) menerjemahkan, seperti di dalam transliterasi bahasa asing. Definisi di atas juga sama dengan yang diungkapkan oleh Teeuw (1984:123), yaitu bahwa hermeneutika adalah ilmu atau keahlian menginterpretasi karya sastra dan ungkapan bahasa dalam arti yang lebih luas maksudnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur yang membangun dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati tinjauan psikologi sastra. Tujuan analisis struktural adalah

membongkar, memaparkan secara cermat mungkin keterkaitan dan keterjalinan dari berbagai aspek yang secara bersama-sama membentuk makna. Mengingat banyaknya unsur yang membangun sebuah karya sastra, dalam penelitian ini akan dianalisis unsur yaitu tema, penokohan, alur, dan latar. Adapun struktur yang membangun dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati tinjauan psikologi sastra sebagai berikut.

3.1 Tema

Adapun tema dari novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati adalah perubahan jati diri tokoh utama yang memilih tampil islami. Arumi Ekowati menceritakan perjalanan hidup seorang gadis muslim asal Indonesia yang saat ini tinggal di New York, dia bernama Dara Paramita. Gadis tersebut beragama islam sebelumnya ia tidak pernah mengenal islam secara mendalam dan hampir tidak pernah melaksanakan kewajiban muslim yang sebenarnya. Apalagi ia tinggal di negara bebas seperti New York. Penulis menggambarkan perasaan malu ketika sang tokoh utama bertemu dengan seorang muslimah sejati asal Cina yaitu Aisyah Liu gadis berkrudung.

Dara hanya tersenyum. Dalam hati ia malu, ia termasuk warga negara Indonesia yang beragama islam. Tapi ia akui, ia bukanlah penganut islam yang tekun beribadah. Apalagi di New York ini. Ia semakin jarang salat bahkan saat bulan ramadan di kota ini, ia tak sanggup ikut berpuasa enam belas jam lamanya. (hlm. 8-9)

Sebenarnya ia ingin menjalani hidup secara islam tanpa merasa terbebani, namun kenyataannya, menjalani hidup sesuai tuntunan islam bukanlah hal mudah di kota Manhattan ini. Apalagi bagi dirinya yang baru saja mengubah gaya hidupnya menjadi sangat berlawanan dengan gaya hidupnya dulu. Tantangan dari orang lain sebenarnya tidak terlalu besar. Ia bersyukur masyarakat kota Manhattan umumnya sudah sibuk dengan urusan mereka masing-masing sehingga tak punya waktu untuk ikut campur dengan urusan orang lain. Tantangan terbesar justru dari dirinya sendiri. Ia harus meneguhkan diri agar tetap istiqomah menjalani cara hidup yang sudah dipilihnya. (hlm.64-65)

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tema yang ada dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati adalah perubahan jati diri pada tokoh utama yang menimbulkan pro dan kontra pada kehidupannya dan untuk tampil islami tidak semudah dengan apa yang dipikirkan.

3.2 Alur

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati menggunakan alur maju karena urutan kejadian bersifat kronologis. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel tersebut terjadi secara runtut. Alur dalam novel ini dimulai dari tahap penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian secara urut.

3.2.1 Tokoh dan Penokohan, adapun tokoh dan penokohan dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* sebagai berikut.

Dara Paramitha, merupakan tokoh utama dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York*. Dara merupakan tokoh yang berwatak bulat atau kompleks, karena tidak stabil. Tokoh Dara juga tergolong tokoh bulat, karena tokoh utama memiliki kriteria. Tokoh dara merupakan tokoh protagonis. Keira Subandono dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati merupakan tokoh pendamping dalam cerita merupakan tokoh antagonis yang memiliki sifat egosi dan keras kepala. Aisyah Liu, merupakan tokoh pendamping yang merupakan tokoh protagonis yang berkarakter pipih karena tidak mengalami perubahan dalam perwatakan seiring berkembangnya peristiwa. Richard Wenner, dalam novel ini merupakan tokoh pendamping yang merupakan tokoh potagonis. Bradley Aaron Smith, tokoh protagonis yang memiliki sifat penolong, peduli, dan pemberani. Kathryn Van de Kamp merupakan tokoh antagonis yang memiliki watak yang jahat, sombong dan judes. Tonya Sorby merupakan tokoh bawahan dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati. Nicholas Sneider, Nicholas adalah teman Brad sewaktu sekolah di *Senior High School* yang merupakan seorang remaja pecandu narkoba.

3.2.2 Latar, adapun latar dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati sebagai berikut:

Latar Tempat: New York, Manhattan, Jakarta. Latar Waktu: lamanya waktu penceritaan dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* selama lebih dua tahun. Latar Sosial: Latar sosial yang tergambar dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* adalah Dara seorang warga negara Indonesia yang tinggal di New York untuk melanjutkan kuliahnya. Dara yang semula gadis bebas yang sering melanggar

perintah agamanya. Sekarang, ia mengubah dirinya untuk menjadi lebih baik dengan menaati perintah agamanya sejak pertemuannya dengan Aisyah Liu. Dara pun tak menyangka bahwa ia mengambil keputusan itu justru pada saat tinggal di New York.

Konflik batin merupakan konflik yang disebabkan oleh adanya dua atau lebih gagasan atau keinginan yang bertentangan menguasai diri individu sehingga mempengaruhi tingkah laku. Konflik batin ini terus bergelora dalam alam tak sadar manusia dan mengganggu ketentraman pikiran individu meskipun tidak disadari. Bentuk-bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama yaitu Dara Paramitha dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati ditinjau dari psikologi sastra ditemukan tiga konflik yaitu.

3.2.3 Konflik mendekat-mendekat

Konflik mendekat-mendekat adalah konflik yang timbul jika suatu ketika terdapat dua motif yang kesemuanya positif (menyenangkan, menguntungkan) sehingga muncul kebimbangan untuk memilih satu dengan yang lain (Dirgagunarsa dalam Sobur, 2009:292-293).

Konflik mendekat-mendekat di alami Dara ketika ia diajak oleh Richard ke panti asuhan. Saat itu Dara dimintai tolong oleh Richard untuk membantunya membagikan pakaian yang sudah dibelinya untuk anak-anak panti. Dara sangat sedang sekaligus terharu mendengarkan cerita anak-anak panti itu. Ia sangat kagum dengan Richard yang peduli dan ikhlas membantu anak-anak panti itu. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

*“Tidak, aku tidak bekerja untuk panti asuhan. Tapi sesekali aku berkunjung ke panti asuhan, aku berjanji akan membelikan mereka pakaian. Kemarin aku sudah mendata ukuran pakaian mereka apa saja.” kata Richard
Dara semakin terperangah. Ia tak pernah menduga Richard seorang yang sangat berjiwa sosial. (hlm. 53)*

Lagi-lagi Dara tertegun sekaligus mendadak merasa terharu. Betapa selama ini hidupnya terlalu sering bersenang-senang, hingga ia melupakan orang lain yang bernasib tidak seberuntung dirinya. (hlm. 54)

Melihat Richard, satu lagi mata hatinya mulai terbuka. Selalu saja Richard yang menjadi jalan baginya menyadari ajaran kebaikan. (hlm. 54)

Kutipan tersebut terdapat dua konflik yang mempunyai nilai positif. Unsur positif yang pertama, Dara merasa iba terhadap anak-anak panti tersebut dan menyesal karena dulu ia terlalu sering bersenang-senang tidak peduli dengan nasib

orang lain. Unsur positif yang kedua, Dara merasa bersyukur karena masih ada yang mau peduli dengan anak-anak panti itu dan membuat Dara ingin selalu berbuat kebaikan kepada siapa saja serta menyebarkan kepeduliannya bagi siapa saja yang membutuhkan.

3.2.4 Konflik mendekat-menjauh

Konflik mendekat-menjauh adalah jika dalam waktu yang sama timbul dua motif yang berlawanan mengenai satu objek, motif yang satu positif (menyenangkan, menguntungkan) dan yang lain negatif (merugikan, tidak menyenangkan) (Dirgagunarsa dalam Sobur, 2009:292-293). Karena itu ada kebimbangan, apakah akan mendekati atau menjauhi objek itu.

Konflik ini terjadi ketika Dara memutuskan untuk merubah penampilannya. Perubahan pada diri Dara dinilai Keira sangat berlebihan. Hal tersebut terbukti dari cara pemikiran Dara yang selalu mengaitkan segala hal dengan ajaran islam. Perubahan yang terjadi pada diri Dara tak ubahnya sebuah bencana tsunami yang datang tiba-tiba menerpa hati rekan-rekannya. Seorang remaja yang mengubah label *fashionista*-nya menjadi remaja muslimah. Keira beranggapan perubahan pada diri Dara akibat pengaruh dari Aisyah Liu yang tak lain adalah teman yang baru saja Dara kenal. Keira ini sebenarnya juga beragama Islam, namun karena dia tidak ingin terikat dengan segala aturan Islam yang menurutnya sungguh *complicated*, akhirnya dia memilih untuk menyandang gelar Islam KTP dan kehidupannya tetap bebas dan berhura-hura seperti remaja New York lainnya. Hal tersebut terbukti pada kutipan berikut.

Namun kini, Keira sengaja enggan pulang lebih awal karena tak mau bertemu Dara. Jika akhirnya mereka terlibat pembicaraan, pasti diakhiri dengan pembicaraan yang itu-itu juga. Keira tak Tahan melihat perubahan Dara yang menurutnya terlalu drastis dan keterlaluan. (hlm. 48)

Ia sangat sedih. Sebenarnya sungguh-sungguh sedih menghadapi hubungannya dengan Keira yang belum membaik juga. Padahal ia ingin sekali, walau mereka kini memiliki prinsip yang berbeda, tetapi mereka bisa tetap hidup rukun dan harmonis sebagai teman sekamar sekaligus sahabat dekat. (hlm. 49)

Dua konflik yang mempunyai nilai positif dan nilai negatif dapat ditemukan dari kutipan di atas. Unsur positif yaitu Dara tetap teguh pada prinsipnya walaupun hal tersebut membuat ia dijauhi oleh sahabatnya sendiri. Unsur negatifnya yaitu dengan

perubahan pada diri Dara yang sekarang justru menimbulkan banyak konflik dengan sahabatnya sendiri.

3.2.5 Konflik menjauh-menjauh

Konflik menjauh-menjauh terjadi apabila pada saat yang bersamaan, timbul dua motif yang negatif, dan muncul kebimbangan karena menjauhi motif yang satu berarti harus memenuhi motif lain yang juga negatif (Dirgagunarsa dalam Sobur, 2009:292-293). Konflik menjauh-menjauh dialami Dara ketika ia menghadiri acara recital piano yang dipentaskan oleh Brad. Namun keterlambatannya untuk datang ke acara itu membuatnya sangat kecewa ketika ia melihat Brad berbincang-bincang dengan seorang wanita. Ia merasa sedih dan kesal kepada dirinya sendiri karena terlambat untuk datang keacara tersebut sehingga tidak bisa mendampingi Brad saat pentas. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

Dara tampak kecewa sekali melihatnya. Ia mengurungkan niatnya ingin menghampiri Brad. Diam-diam dengan langkah cepat sambil menarik travelbag-nya dan segera menuju pintu utama dan keluar dari gedung itu. Ia merasa sedih sekali. Sekaligus kesal kepada dirinya sendiri karena terlambat mengejar Brad. Sekarang, ia melihat Kathy yang mendampingi Brad. Membuatnya patah hati menduga Brad telah menggantikan posisinya dengan Kathy. (hlm. 402-403)

Dara merasa patah hati karena melihat Brad bersama dengan Kathy dan membuatnya berpikir bahwa Brad telah menggantikan posisinya. Dara juga merasa sedih dan kecewa pada dirinya sendiri karena terlambat untuk mendampingi Brad pentas. Hal ini membuat Dara berprasangka buruk, ia berfikir Kathy menjadi tamu spesial Brad dan tidak memikirkannya lagi.

Implimentasi penelitian analisis konflik batin tokoh utama dengan tinjauan psikologi sastra dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI dengan Kompetensi Dasar : 3. 11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan 4. 11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang di baca. Konflik bati tokoh utama dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Pelajaran sastra dapat dijadikan pijakan untuk mengkaji kehidupan karena di dalamnya termuat nilai-nilai akhlak, norma, filsafat, budaya, politi, sosial, dan pendidikan. Dengan membaca dan memahami novel tersebut diharapkan peserta didik mampu meneladani nilai-

nilai positif yang terkandung di dalamnya sehingga terbentuk kepribadian yang positif dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Peserta didik dapat memberikan contoh keteladanan sikap yang terdapat dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York*.

4. PENUTUP

Dari analisis kajian psikologi sastra dalam Novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, struktur yang membangun dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati tinjauan psikologi sastra yaitu.

- 1) Tema, tema yang ada dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati adalah perubahan jati diri pada tokoh utama yang menimbulkan pro dan kontra pada kehidupannya dan untuk tampil islami tidak semudah dengan apa yang dipikirkan.
- 2) Alur, alur dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati menggunakan alur maju karena urutan kejadian bersifat kronologis. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel tersebut terjadi secara runtut.
- 3) Tokoh dan Penokohan, adapun tokoh dan penokohan dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* sebagai berikut.

Dara Paramitha, merupakan tokoh utama yang berwatak bulat atau kompleks, karena tidak stabil. Keira Subandono merupakan tokoh pendamping dalam cerita merupakan tokoh antagonis yang memiliki sifat egosi dan keras kepala. Aisyah Liu, merupakan tokoh pendamping yang merupakan tokoh protagonis yang berkarakter pipih karena tidak mengalami perubahan dalam perwatakan seiring berkembangnya peristiwa. Richard Wenner, dalam novel ini merupakan tokoh pendamping yang merupakan tokoh potagonis. Bradley Aaron Smith, tokoh protagonis yang memiliki sifat penolong, peduli, dan pemberani. Kathryn Van de Kamp merupakan tokoh antagonis yang memiliki watak yang jahat, sombong dan judes. Tonya Sorby merupakan tokoh bawahan. Nicholas Sneider, merupakan seorang remaja pecandu narkoba.

4) Latar, adapun latar dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati sebagai berikut:

Latar Tempat: New York, Manhattan, Jakart. Latar Waktu: lamanya waktu penceritaan dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* selama lebih dua tahun. Latar Sosial: Latar sosial yang tergambar dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* adalah Dara seorang warga negara Indonesia yang tinggal di New York untuk melanjutkan kuliahnya. Dara yang semula gadis bebas yang sering melanggar perintah agamanya. Sekarang, ia mengubah dirinya untuk menjadi lebih baik dengan menaati perintah agamanya sejak pertemuannya dengan Aisyah Liu. Dara pun tak menyangka bahwa ia mengambil keputusan itu justru pada saat tinggal di New York.

Berdasarkan analisis struktural yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur tersebut saling berkaitan. Tema juga berkaitan dengan alur yaitu peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh utama bersifat kronologis, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel tergambar secara runtut, mengandung hubungan sebab akibat. Tokoh juga berkaitan dengan latar tempat yang akan menjadi *setting* cerita. Tokoh juga berkaitan dengan latar waktu yang akan menjadi gambaran lamanya penceritaan tokoh dalam suatu cerita yaitu pada tahun 2012 sampai dengan 2013. Dari unsur tema yang mendasari sebuah karya sastra ini memiliki hubungan fungsional antarunsur yang satu dengan yang lain. Demikian juga antar tema, alur, penokohan, dan latar akan menjadi sebuah keutuhan karena semuanya terjalin dengan baik.

Kedua, konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati ditemukan tiga konflik, yaitu: (1) Konflik mendekat-mendekat, terjadi pada tokoh utama yaitu Dara Paramitha. Ia merasakan kesenangan dalam hidupnya saat ia bertemu dengan Aisyah Liu yang juga merubah pandangan hidup Dara Paramitha. Dara merasa yakin ingin menjadi wanita muslimah sejati, dengan merubah gaya pakaian dan juga gaya hidupnya. Dara tidak pernah menyesal karena telah memutuskan untuk bertobat. Hal ini juga berdampak baik pada kehidupan Dara kedepannya; (2) Konflik mendekat-menjauh, terjadi ketika tokoh utama dihadapkan pada dua pilihan yang mempunyai dampak baik dan buruk. Konflik ini terjadi dalam sebuah persahabatan antara Dara dan Keira; (3) Konflik

menjauh-menjauh, dialami Dara ketika ia menghadiri acara recital piano yang dipentaskan oleh Brad. Namun keterlambatannya untuk datang ke acara itu membuatnya sangat kecewa ketika ia melihat Brad berbincang-bincang dengan seorang wanita.

Ketiga, Implimentasi penelitian analisis konflik batin tokoh utama dengan tinjauan psikologi sastra dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI dengan Kompetensi Dasar : 3. 11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan 4. 11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang di baca. Konflik bati tokoh utama dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Pelajaran sastra dapat dijadikan pijakan untuk mengkaji kehidupan karena di dalamnya termuat nilai-nilai akhlak, norma, filsafat, budaya, politi, sosial, dan pendidikan. Dengan membaca dan memahami novel tersebut diharapkan peserta didik mampu meneladani nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya sehingga terbentuk kepribadian yang positif dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Peserta didik dapat memberikan contoh keteladanan sikap yang terdapat dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York*.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University perss.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra, Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra. Karya sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- _____. 2009. *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- _____. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penelitian Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya UGM
- Sobur. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasinya*. Surakarta: Yuma Pustaka